

PENGARUH MEDIA RODA PUTAR HURUF TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II SDN TANGGA

Lisnawati¹, Zulkifli², Sulfahri³, Ilyas⁴
^{1,2,3,4}PGSD STKIP Taman Siswa Bima
lisnaawatiiii1202@gmail.com

ABSTRACT

Beginning reading ability is a fundamental skill that elementary school students need to master as a foundation for acquiring knowledge at higher levels of education. This study aimed to determine the effect of using the letter spinning wheel media on the beginning reading ability of second-grade students at SDN Tangga. The study employed a quantitative approach with a quasi-experimental method using a One Group Pretest–Posttest Design. The sample consisted of 16 second-grade students selected through a saturated sampling technique. Data were collected through tests, observations, and documentation. The data were analyzed using Jamovi software through descriptive statistics, the Shapiro–Wilk normality test, and a Paired Sample t-test. The results showed that the students’ mean score increased from 50.9 in the pretest to 78.8 in the posttest. The hypothesis testing indicated a significant effect of the letter spinning wheel media on students’ beginning reading ability. The improvement was observed in students’ ability to recognize letters, distinguish similar letters, pronounce letters correctly, and combine letters into syllables. Therefore, the letter spinning wheel media can be used as an effective instructional medium to improve beginning reading ability in elementary school students.

Keywords: letter spinning wheel media, beginning reading, elementary school, reading ability, learning.

ABSTRAK

Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang penting dikuasai siswa sekolah dasar sebagai fondasi dalam memperoleh pengetahuan pada jenjang pendidikan berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media roda putar huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN Tangga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dan desain *One Group Pretest–Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 16 siswa kelas II yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan aplikasi Jamovi melalui analisis statistik deskriptif, uji normalitas *Shapiro–Wilk*, dan *Paired Sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa meningkat dari 50,9 pada *pretest* menjadi 78,8 pada *posttest*. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan media roda putar huruf terhadap

kemampuan membaca permulaan siswa. Peningkatan kemampuan terlihat pada aspek mengenal huruf, membedakan huruf yang mirip, membunyikan huruf, dan menggabungkan huruf menjadi suku kata. Dengan demikian, media roda putar huruf dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: media roda putar huruf, membaca permulaan, sekolah dasar, kemampuan membaca, pembelajaran.

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah. Keterampilan ini menjadi tahap awal yang penting dalam pembelajaran bahasa serta fondasi bagi siswa untuk memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan pada jenjang pendidikan berikutnya (Huljannah Arianto et al., 2024). Siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan cenderung menghadapi hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran pada berbagai mata pelajaran (Anisa et al., 2025). Membaca permulaan tidak hanya mencakup kemampuan mengenal dan membunyikan huruf, tetapi juga membedakan huruf yang bentuknya mirip serta menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata sederhana. Kemampuan membedakan huruf yang hampir sama, seperti b, d, dan p, merupakan

salah satu aspek penting yang perlu dikuasai siswa sejak dini (Aminah et al., 2021). Oleh karena itu, penguasaan membaca permulaan sangat penting untuk mendukung keberhasilan belajar siswa.

Pada kenyataannya, kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar masih menjadi permasalahan yang sering ditemukan di lapangan. Hasil penelitian (Purnanto & Mahardika, 2019) menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan membaca sehingga kemampuan membaca mereka belum berkembang secara optimal. Kesulitan tersebut meliputi mengenal huruf, membedakan huruf yang bentuknya hampir sama, membunyikan huruf dengan tepat, serta menggabungkan huruf menjadi suku kata sederhana. Temuan ini sejalan dengan (Fitri et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih rendah pada aspek

pengenalan huruf, pelafalan, serta pembacaan suku kata dan kata sederhana. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam memahami materi pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SDN Tangga, ditemukan bahwa sebagian siswa kelas II masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Kesulitan yang dialami siswa meliputi pengenalan huruf, perbedaan huruf yang bentuknya mirip, pembunyian huruf, serta penggabungan huruf menjadi suku kata sederhana. Selain itu, beberapa siswa masih membaca dengan terbata-bata dan memerlukan bantuan guru ketika diminta membaca huruf, suku kata, maupun kata sederhana. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang percaya diri saat mengikuti kegiatan membaca dan mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan guru. Oleh karena itu, kemampuan membaca permulaan siswa masih perlu ditingkatkan melalui penggunaan metode dan media pembelajaran yang menarik serta sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Penggunaan metode

pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa berlatih membaca secara berulang dan terarah sehingga kemampuan membaca permulaan mereka meningkat secara optimal (Sumanty, 2020).

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan adalah media roda putar huruf. Media roda putar huruf merupakan media pembelajaran berbentuk lingkaran yang dapat diputar dan memuat berbagai huruf yang digunakan sebagai sarana belajar sambil bermain. Penggunaan media roda dalam pembelajaran membaca terbukti dapat membantu siswa mengenal huruf dan meningkatkan kemampuan membaca secara lebih menarik dan interaktif (Simbolon, 2019). Penggunaan media ini memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga proses belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan tidak monoton. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Ali et al., 2025) yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif

dan menyenangkan. Melalui aktivitas memutar roda dan menyebutkan huruf yang diperoleh, siswa dapat berlatih mengenal huruf, membedakan huruf yang mirip, membunyikan huruf, serta menggabungkannya menjadi suku kata. Kemampuan-kemampuan tersebut merupakan aspek penting dalam membaca permulaan yang sering menjadi sumber kesulitan belajar membaca pada siswa sekolah dasar (Rahma & Dafit, 2021).

Secara teoritis, penggunaan media pembelajaran yang konkret dan interaktif dapat membantu siswa kelas rendah memahami materi dengan lebih mudah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Islamiati et al., 2023) yang menunjukkan bahwa permainan huruf sebagai media pembelajaran dapat membantu siswa mengenal huruf secara lebih efektif melalui kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan. Media roda putar huruf memberikan pengalaman belajar yang melibatkan aspek visual dan kinestetik sehingga mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi siswa. Temuan ini didukung oleh (Nurinsana et al., 2024) yang menyatakan bahwa penggunaan media roda putar berpengaruh positif terhadap kemampuan mengenal huruf vokal

dan konsonan peserta didik sekolah dasar. Dengan meningkatnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kemampuan membaca permulaan dapat berkembang secara lebih optimal. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian (Cut & Risma, 2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran membaca permulaan yang praktis dan menarik dapat mendukung keterlibatan siswa serta meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

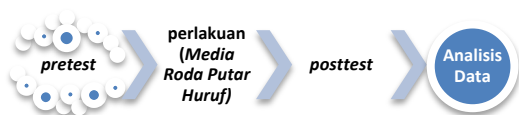
Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media roda putar huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN Tangga. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru sekolah dasar dalam memilih media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*). Menurut (Arib et al., 2024), penelitian eksperimen

digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel tertentu secara sistematis dan terkontrol. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh penggunaan media roda putar huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa melalui data numerik yang dianalisis secara statistik. Hal ini sejalan dengan pendapat (Risnita et al., 2024) yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif menekankan pengumpulan dan analisis data berupa angka untuk menguji hipotesis penelitian. Desain yang digunakan adalah *One Group Pretest–Posttest Design*, yaitu satu kelompok subjek yang diberikan *pretest*, perlakuan, dan *posttest*. Menurut (Oktavia & Prasasty, 2019), desain ini digunakan untuk mengetahui perubahan setelah perlakuan melalui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang sama.

Gambar 1. Desain Penelitian *One Group Pretest–Posttest Design*



Penelitian dilaksanakan di SDN Tangga, Kecamatan Monta, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Sampel penelitian

berjumlah 16 siswa kelas II yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (Gayatri, 2023).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media roda putar huruf, sedangkan variabel terikat adalah kemampuan membaca permulaan siswa. Menurut (Haifa et al., 2025), variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, media roda putar huruf berperan sebagai variabel bebas, sedangkan kemampuan membaca permulaan menjadi variabel terikat yang diukur berdasarkan indikator mengenal huruf, membedakan huruf yang bentuknya mirip, membunyikan huruf, dan menggabungkan huruf menjadi suku kata.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Tes diberikan dalam bentuk *pretest* dan *posttest* untuk mengukur kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media roda putar huruf. Menurut (Tayyaba Gul

Malik & Rabail Alam, 2019), penggunaan *pretest* dan *posttest* memungkinkan peneliti membandingkan kemampuan peserta didik sebelum dan setelah perlakuan sehingga perubahan hasil belajar dapat diukur secara lebih akurat. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa foto kegiatan dan data siswa.

Instrumen penelitian berupa lembar tes kemampuan membaca permulaan yang terdiri atas 10 butir penilaian. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Menurut (Risnita et al., 2024), pengujian validitas dan reliabilitas perlu dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat dan konsisten. Uji validitas dilakukan menggunakan analisis *item-rest correlation*, sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Data penelitian dianalisis menggunakan aplikasi Jamovi melalui analisis statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi. Uji normalitas *Shapiro–Wilk* dilakukan untuk mengetahui distribusi data. Menurut (Usmadi, 2020), uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media roda putar huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai signifikansi (*p-value*) $< 0,05$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh dari data *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN Tangga setelah penggunaan media roda putar huruf. Data dianalisis menggunakan aplikasi Jamovi melalui uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis untuk mengetahui pengaruh media roda

putar huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Menurut (Suharsimi, 2022), data penelitian kuantitatif perlu dianalisis secara sistematis melalui berbagai pengujian statistik agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara objektif dan ilmiah.

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes kemampuan membaca permulaan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan analisis *Item-Rest Correlation* pada aplikasi Jamovi. Hasil analisis menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen memiliki nilai *Item-Rest Correlation* lebih besar dari 0,30 sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Nomor Soal	Item-rest Correlation	Ket.
1	0,931	Valid
2	0,928	Valid
3	0,935	Valid
4	0,952	Valid
5	0,934	Valid
6	0,951	Valid
7	0,862	Valid
8	0,921	Valid
9	0,921	Valid

Hasil penelitian diperoleh dari data *pretest* dan *posttest* kemampuan

membaca permulaan siswa kelas II SDN Tangga setelah penggunaan media roda putar huruf. Data dianalisis menggunakan aplikasi Jamovi melalui uji validitas, uji reliabilitas, analisis statistik deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis. Menurut (Rosita et al., 2021), pengujian validitas dan reliabilitas diperlukan untuk memastikan instrumen mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, data dianalisis lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh penggunaan media roda putar huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Selain uji validitas, instrumen juga diuji reliabilitasnya menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Hasil analisis menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,983. Nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen	Cronbach's Alpha	Ket.
Tes Kemampuan Membaca Permulaan	0,983	Sangat Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 2, diperoleh nilai

Cronbach's Alpha sebesar 0,983. Nilai tersebut melebihi batas minimum reliabilitas 0,70 sehingga instrumen penelitian dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Menurut (Ida & Musyarofah, 2021), suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur kemampuan membaca permulaan siswa. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat (Armedi, 2025) suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,70. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur kemampuan membaca permulaan siswa. Temuan tersebut sejalan dengan pendapat.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, dilakukan analisis statistik deskriptif terhadap data pretest dan posttest kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik	Pretest	Posttest
N	16	16
Mean	50,9	78,8
Median	51,0	79,0
Standar Deviasi	8,81	6,79
Varians	77,6	46,1
Minimum	38	68
Maksimum	65	90

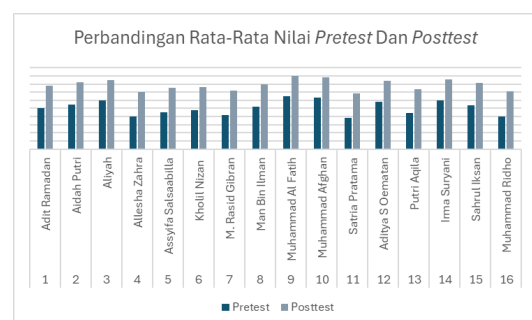
Berdasarkan Tabel 3, rata-rata nilai pretest siswa sebesar 50,9 dan meningkat menjadi 78,8 pada posttest. Selain itu, nilai minimum mengalami peningkatan dari 38 menjadi 68, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 65 menjadi 90. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa mengalami peningkatan setelah penggunaan media roda putar huruf dalam pembelajaran. Penurunan nilai standar deviasi dari 8,81 pada pretest menjadi 6,79 pada *posttest* juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa setelah perlakuan cenderung lebih merata dibandingkan sebelumnya.

Berdasarkan Tabel 3, rata-rata nilai *pretest* siswa sebesar 50,9 dan meningkat menjadi 78,8 pada *posttest*. Nilai minimum juga

meningkat dari 38 menjadi 68, sedangkan nilai maksimum meningkat dari 65 menjadi 90. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa setelah penggunaan media roda putar huruf. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024) yang menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar. Peningkatan tersebut diduga terjadi karena media roda putar huruf mendorong keterlibatan aktif siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Hal ini didukung oleh (Nurinsana et al., 2024) yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan partisipasi siswa. Selain itu, nilai standar deviasi menurun dari 8,81 pada *pretest* menjadi 6,79 pada *posttest*, yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa setelah perlakuan cenderung lebih merata. Menurut (Harahap et al., 2025), standar deviasi digunakan untuk mengukur tingkat penyebaran data terhadap nilai rata-rata, sehingga semakin kecil nilainya

maka data semakin homogen. Dengan demikian, hasil *posttest* menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa tidak hanya meningkat, tetapi juga menjadi lebih merata setelah perlakuan.

Perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* juga terlihat pada Gambar 2, yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai *pretest*. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media roda putar huruf membantu siswa mengenal huruf, membedakan huruf yang mirip, membunyikan huruf, serta menggabungkan huruf menjadi suku kata dengan lebih baik. Dengan demikian, media roda putar huruf dapat menjadi alternatif media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sekolah dasar.



Gambar 2. Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest

Selanjutnya dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-*

Wilk untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Variabel	W	Sig. (p)	Keterangan
Pretest	0,946	0,427	Normal
Posttest	0,966	0,768	Normal

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji normalitas Shapiro–Wilk menunjukkan nilai signifikansi (*Sig.*) sebesar 0,427 pada data *pretest* dan 0,768 pada data *posttest*. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Hasil ini menunjukkan bahwa data kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media roda putar huruf memenuhi asumsi normalitas.

Terpenuhiya asumsi normalitas menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi persyaratan untuk menggunakan analisis statistik parametrik. Oleh karena itu, data dapat dilanjutkan ke tahap pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* setelah penerapan media roda putar huruf.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Paired Sample t-Test* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media roda putar huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hasil pengujian disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (Paired Sample t-Test)

Variabel	T	df	Sig. (2-tailed)
Pretest – Posttest	-53,3	15	< 0,001

Berdasarkan Tabel 5, hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* menunjukkan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar <0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* kemampuan membaca permulaan siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media roda putar huruf dalam proses pembelajaran.

Peningkatan nilai yang terjadi setelah perlakuan menunjukkan bahwa media roda putar huruf memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN

Tangga. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Iye & Abdullah, 2022) yang menunjukkan bahwa penggunaan media roda putar dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf dan membaca kata sederhana. Pengaruh tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam mengenal huruf, membedakan huruf yang bentuknya mirip, membunyikan huruf dengan benar, serta menggabungkan huruf menjadi suku kata. Hasil ini didukung oleh penelitian (Siti et al., 2025) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan ditandai oleh penguasaan pengenalan huruf, pelafalan huruf, dan penggabungan huruf menjadi suku kata maupun kata sederhana. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media roda putar huruf efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN Tangga dan dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran membaca di sekolah dasar. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Arifin & Fadillah, 2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif mampu meningkatkan

keterlibatan siswa serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media roda putar huruf mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Simbolon, 2019) yang menunjukkan bahwa penggunaan media roda pintar dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca anak melalui kegiatan belajar yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Peningkatan tersebut terlihat dari kenaikan rata-rata nilai siswa dari 50,9 pada pretest menjadi 78,8 pada posttest. Hasil ini menunjukkan bahwa media roda putar huruf membantu siswa memahami konsep dasar membaca melalui kegiatan yang menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Melalui aktivitas bermain sambil belajar, siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengenal huruf, membedakan bentuk huruf, serta menggabungkan huruf menjadi suku kata sederhana sehingga kemampuan membaca permulaan dapat berkembang dengan lebih baik.

Peningkatan kemampuan membaca permulaan terjadi karena media roda putar huruf memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui kegiatan mengenal huruf, membedakan huruf yang mirip, membunyikan huruf, serta menggabungkan huruf menjadi suku kata. Hasil ini sejalan dengan pendapat (Taupik & Fitriani, 2021) yang menyatakan bahwa kemampuan membaca permulaan ditandai oleh kemampuan mengenal huruf, membedakan bentuk huruf, melafalkan huruf, serta menggabungkan huruf menjadi suku kata dan kata sederhana. Aktivitas tersebut membuat siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga pemahaman siswa menjadi lebih baik. Temuan ini didukung oleh penelitian (Isna Wahyu et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa dapat meningkatkan perhatian, motivasi, dan pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi ketika menggunakan media roda putar

huruf. Siswa tampak lebih aktif menjawab pertanyaan, berani mencoba membaca huruf dan suku kata, serta lebih percaya diri saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan kemampuan membaca permulaan. Temuan ini sejalan dengan pendapat (Winata, 2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif mampu meningkatkan motivasi, perhatian, serta partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar secara langsung. Menurut (Qondias, 2025), dalam pembelajaran konstruktivistik siswa berperan aktif dalam membangun pemahamannya sendiri melalui interaksi dan pengalaman belajar yang bermakna. Media roda putar huruf memberikan pengalaman belajar yang konkret dan menyenangkan sehingga membantu

siswa memahami hubungan antara huruf, bunyi, dan suku kata secara lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media roda putar huruf efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN Tangga. Media ini dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kemampuan dasar membaca siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media roda putar huruf terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN Tangga. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai siswa dari 50,9 pada *pretest* menjadi 78,8 pada *posttest*. Peningkatan tersebut terlihat pada kemampuan mengenal huruf, membedakan huruf yang mirip, membunyikan huruf, dan menggabungkan huruf menjadi suku kata. Dengan penelitian ini dapat menjadi alternatif bagi guru sekolah dasar dalam mengembangkan kemampuan membaca permulaan melalui media Roda putar huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A., Dea Venica, S., Aini, W., & Faisal Hidayat, A. (2025). Efektivitas media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Journal of Information System and Education Development*, 3(1), 1–6.
<https://doi.org/10.62386/jised.v3i1.115>
- Aminah, S., Mansoer, Z., Musda Mappapoleonro, A., PAUD Permata Bunda, B., Timur, J., Guru PAUD, P., & Kusuma Negara, S. (2021). *Prosiding seminar nasional pendidikan STKIP kusuma negara III meningkatkan kemampuan membedakan huruf b, d, dan p melalui media sandpaper letter's di masa pandemi*. 101–107.
- Anisa, Heri hadi, S., & Muhammad, S. (2025). *Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas iii sdn dasan baru inpres*. 10(September).
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Rusdy, A. S., & Afgani, M. W. (2024). Experimental research dalam penelitian pendidikan. *Journal Of Social Science Research*, 4, 5497–5511.
- Arifin, E. P. R., & Fadillah, F. P. (2025). Upaya meningkatkan keterlibatan siswa sekolah dasar melalui media pembelajaran interaktif berbasis wordwall. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 03(03), 1298–1305.
- Armedi, R. (2025). Karakteristik tes yang baik dan proses penyusunan instrumen tes untuk pembelajaran di sekolah. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(April), 10–

17.
<https://jurnal.educ3.org/index.php>
Cut, M., & Risma, W. (2019). *Praktikalitas penggunaan media pembelajaran membaca Permulaan berbasis macromedia flash*. 6(2), 277–289.
- Fitri, A., Ermiana, I., & Husniati, H. (2022). Pengaruh media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I gugus III kecamatan ambalawi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4b), 2402–2407. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.b.985>
- Gayatri, D. (2023). Teknik pengambilan Sampel_. *Ekp*, 13(3), 1576–1580.
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). Identifikasi variabel penelitian , jenis sumber data dalam penelitian pendidikan pendidikan bahasa Arab / Universitas Islam Negeri . : *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270.
- Harahap, Y. A., Nasution, R. P., & Amir, A. (2025). *Peran ukuran pemusatan dan penyebaran data dalam analisis statistika*. 10.
- Huljannah Arianto, M., Sabani, F., Rahmadani, E., Sukmawaty, S., Guntur, M., & Irfandi, I. (2024). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 23–31. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v7i1.711>
- Ida, F. F., & Musyarofah, A. (2021). Validitas dan reliabilitas dalam analisis butir soal. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 1(1), 34–44. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100>
- Islamiati, R., Haryanti, D. P. D., & Pusari, R. W. (2023). Upaya meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf melalui permainan kartu huruf. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 155–162. <https://doi.org/10.26877/paudia.v12i1.15681>
- Isna Wahyu, H., Niki, A., & Silvina, N. (2022). *Strategi pembelajaran aktif pada sekolah dasar*. 4(c), 216–221.
- Iye, R., & Abdullah, R. (2022). Pengaruh media gambar terhadap kemampuan membaca permulaan anak kelompok A di kecamatan Waikase. *PARADIGM: Journal Of Multidisciplinary Research and Innovation*, 1(01), 28–35. <https://doi.org/10.62668/paradigm.v1i01.375>
- Nurinsana, S., Djafar, H., & Rosdiana. (2024). Pengaruh penggunaan media roda putar terhadap kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan peserta didik kelas I SDN 8 Oheo Kab. Konawe Utara. *Primer Edukasi Journal*, 3(02), 49–61. <https://doi.org/10.56406/jpe.v3i02.375>
- Oktavia, M., & Prasasty, A. T. (2019). *Uji normalitas gain untuk pemantapan dan modul dengan One group pre and post test*. November, 596–601. <https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.439>
- Purnanto & Mahardika, A. (2019). Kemampuan membaca siswa kelas 2 sekolah dasar. *University Research Colloquium*, 227–232.
- Qondias, D. (2025). Teori belajar konstruktivistik dan implikasinya di sekolah dasar jurnal citra pendidikan anak (Jcpa). *Jurnal*

- Citra Pendidikan Anak(JCPA), 4, 1–10.
<https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jcpa.v3i1.2822>
- Rahma, M., & Dafit, F. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 13(2), 397–410.
<https://doi.org/10.37680/qalamun.a.v13i2.979>
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *Peningkatan hasil belajarmembaca permulaan siswa kelas 1 sdn temas 02 batu melalui penerapan metode make a match berbantuan media kartu gambar*. 2(1), 306–312.
- Risnita, Sofwatillah, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif dalam. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 4(4), 279.
<https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7413>
- Simbolon, R. (2019). Penggunaan roda pintar untuk kemampuan mmembaca anak. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 66–71.
<https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1448>
- Siti, N., Jesi, A., & Zakiyah, U. (2025). Analisis peningkatan hasil keterampilan dasar membaca permulaan pada siswa kelas 2 sekolah dasar jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran (jtpp). *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*, 03(02), 215–220.
- Suharsimi, A. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. *Jurnal Al-Musthafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 211–213.
- Sumanty, R. (2020). Peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui metode drill. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 4(3), 819–836.
<https://doi.org/10.26811/didaktika.v4i3.114>
- Taupik, R. P., & Fitriani, Y. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan pada anak usia sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 1525–1531.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.907>
- Tayyaba Gul Malik, & Rabail Alam. (2019). Comparative analysis between pre-test/post-test model and post-test-only model in achieving the learning outcomes. *Pakistan Journal of Ophthalmology*, 35(1), 4–8.
[https://www.pjo.com.pk/35/1/2.Tayyaba Gul Malik.pdf](https://www.pjo.com.pk/35/1/2.Tayyaba%20Gul%20Malik.pdf)
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>
- Winata, H. (2017). *Media pembelajaran mempunyai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Learning media has an influence on motivation to learn)*. 2(1), 27–33.